

# Kualitas Visual Elemen Lanskap pada Kusuma Agrowisata, Kota Batu, Jawa Timur

Salma Safira Putri<sup>1</sup> dan Subhan Ramdlani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: salmasafira@hotmail.com, ramdlani94@ub.ac.id

## ABSTRAK

Kusuma Agrowisata Kota Batu, merupakan objek wisata berbasis pertanian yang telah menjadi pioneer agrowisata di Indonesia. Maka dari itu perlu dilakukannya pengukuran pada kualitas visual elemen lanskapnya untuk pengembangan wisata itu sendiri. Perubahan iklim pada kawasan serta banyaknya pengunjung yang datang setiap harinya mampu menurunkan kualitas visual lanskapnya. Penataan lanskap kawasan wisata dapat dikatakan optimal apabila menempatkan elemen dasar lanskap yang fungsional dan estetis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kualitas visual lanskap kawasan Kusuma Agrowisata berdasarkan persepsi wisatawan dan akademisi. Metode yang digunakan adalah *mix method*, untuk menganalisis berdasarkan keadaan eksisting dan standar dari teori terkait, serta untuk mengetahui kualitas visual elemen lanskap dengan menggunakan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum melakukan metode SBE, selanjutnya dilakukan metode kuartil, uji normalitas serta regresi linear sederhana. Hasil dari kuesioner adalah terdapat tujuh *vantage point* yang memiliki nilai kualitas rendah berdasarkan responden, serta kualitas visual lanskap kawasan Kusuma Agrowisata memiliki klasifikasi kualitas sedang. Kualitas visual pada kawasan dapat ditingkatkan dengan memberikan masukan dan rekomendasi desain terhadap kawasan.

Kata kunci: kualitas visual, elemen-elemen lanskap, *mix-method*

## ABSTRACT

*Kusuma Agrowisata of Batu is an agriculture-based tourism object that has become a pioneer in Indonesian agrotourism. Therefore, it needs to be measured on the visual quality of its landscape elements in order to develop the tourism. The climate change and escalating number of visitors each day could lower the landscape's visual quality. Landscape arrangement in the tourism area can be stated as optimal when the elements are functional and aesthetic. A design of a landscape can be claimed as aesthetic when the elements are arranged in such way until it reached the point of conformity and harmony. The objective of this research is to acknowledge the visual quality of landscape in Kusuma Agrowisata based on the perception of tourists and academics. The method used in this research is mixed-methods in order to analysing based on the existing condition, the standards of related theories, and to acknowledge the visual quality of landscape elements by using Scenic Beauty Estimation (SBE) method. Validity and reliability test are done before SBE method is used, and then after that quartile method, normality test, and simple linear regression is done. The results of the questionnaire stated, there are seven vantage points that have low quality score based on respondents, and the visual quality of landscape in Kusuma Agrowisata is classified as medium quality. The visual quality in the area can be improved by giving feedback and design recommendation to the area.*

Keywords : visual quality, landscape elements, mixed-methods